

Press Release, 9 Agustus 2025

**Pawai Kemerdekaan *Jogja Fashion Carnival* 2025 Meriahkan HUT
Kemerdekaan RI ke-80 di Yogyakarta**

Dinas Pariwisata DIY kembali menyelenggarakan pawai Kemerdekaan *Jogja Fashion Carnival* dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 80 yang dilaksanakan pada hari ini Minggu, 17 Agustus 2025. Pelaksanaan pawai yang bertepatan dengan peringatan hari kemerdekaan RI ini menjadi momentum istimewa bagi kita untuk mengenang perjuangan para pahlawan dan pendiri bangsa ini dan untuk selalu mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai hal positif dan membangun agar kemerdekaan yang telah kita raih menjadi lebih bermakna.

Jogja Fashion Carnival merupakan ajang tahunan yang menampilkan parade kostum kreatif sebagai perwujudan kolaborasi antara seni, budaya, dan fashion mengambil tempat di jantung kota Yogyakarta dan menjadi panggung terbuka bagi para pelaku seni, desainer, komunitas, dan generasi muda untuk mengekspresikan ide, identitas, dan kreativitas mereka kepada publik. Berakar pada semangat Yogyakarta sebagai pusat budaya dan kreativitas, even ini hadir untuk menghidupkan Yogyakarta sebagai arena pertunjukan visual yang meriah, edukatif, dan menginspirasi. Melalui kostum megah, gerak ritmis, dan keberagaman ekspresi, acara ini menjadi bentuk perayaan kebhinekaan sekaligus penguatan karakter budaya lokal.

Pawai Kemerdekaan *Jogja Fashion Carnival* 2025 mengusung **Swarna Mahardhika** yang merefleksikan semangat bangsa yang tidak hanya bebas, tetapi juga bersinar dengan jati diri dan kebudayaan yang luhur. Tema ini menjadi panggilan untuk mengekspresikan kemerdekaan melalui kemegahan karya, kemilau kreativitas, dan harmoni antara tradisi dan masa depan.

Peserta akan menampilkan kreatifitas kostum carnival yang dibagi menjadi 3 sub tema, yaitu **Kirana Dirgantara** yang diartikan sebagai Sinar kemerdekaan yang menjulang tinggi, menggambarkan semangat merdeka yang terbang tinggi bak burung di angkasa—bebas, berani, dan agung, **Citra Bhuwana** yang diartikan Kilau bumi dan warisan budaya, memancarkan kemegahan Indonesia dari tanahnya, budayanya, serta nilai-nilai lokal yang menjadi akar identitas bangsa dan **Tirta Mahadipa** yang diinterpretasikan sebagai Keagungan dan kekuatan dari lautan Nusantara, mengalirkan semangat Indonesia sebagai bangsa maritim yang luas, dinamis, dan penuh daya cipta. Peserta pawai juga menggunakan kostum dengan bahan utama lurik khas DIY dengan adanya penambahan unsur yang berkaitan dengan Hari Kemerdekaan RI.

Peserta pawai terdiri dari Paskibraka DIY, Drum band Band Atma Jaya, 10 Kelompok Open Submission dari DIY dan luar DIY (Teguh Carnival Nation, Wonderful Madiun, Rossynesia, Ontoseno Pro, Plumeria, Elok, Kapita IQ, Seven A Plus, Rawikara Creative, dan UKMF FT UNY). Pada kesempatan ini juga Dinas

Pariwisata DIY berkolaborasi dengan *Yogyakarta International Dance Carnival* yang menampilkan peserta dari dalam negeri yakni Duta Saman Institute, Sanggar Seni Lasinrang Sulawesi Selatan, Entero Art Stido Kalimantan Timur, Darung Tingan Kalimantan Tengah juga penampilan spesial dari peserta luar negeri dari Zimbabwe, Philipina, Polandia dan Malaysia juga 1 Kelompok Bintang tamu dari Banyuwangi dengan total 23 kelompok dan 450 peserta. Peserta juga akan unjuk kreatifitas dan kebolehan di hadapan para tamu VIP yang menjadi bagian dari kegiatan *display* pada saat upacara penurunan bendera di Gedung Agung Yogyakarta.

Selain untuk memeriahkan Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Pawai Kemerdekaan *Jogja Fashion Carnival 2025* diharapkan dapat mendorong peningkatan potensi keunikan fashion di DIY agar semakin dikenal tidak hanya di level DIY tetapi juga nasional bahkan internasional. Dan tentu saja harapan lainnya dapat memberikan *multiplier effect* kepada sektor pariwisata lainnya seperti: kuliner, fotografi dan lain sebagainya. Dengan diselenggarakannya pawai ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara dan juga sebagai media promosi yang efektif untuk memperkenalkan destinasi wisata DIY kepada wisatawan yang lebih luas. Keunikan dan daya tarik karnaval diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan yang ingin merasakan pengalaman budaya lokal DIY.

Pawai ini terbuka untuk masyarakat umum di sepanjang jalan Malioboro. Proses pelaksanaan kegiatan bisa diikuti melalui akun media sosial Instagram @visitingjogja dan akan ada live even di youtube visitingjogja

Kepala Dinas Pariwisata DIY

Drs. Imam Pratanadi, MT